



GUREAA UNIVERSITAS BRAWIJAYA
Kantor Pusat: LPPM UB. Jalan Veteran Malang
Telp./Fax. 0341-575825/575828 E-mail: ccahyani@yahoo.com
LABORATORIUM LAPANGAN DAN
UNIT PRODUKSI MINYAK ATSIRI KESAMBEN
BLITAR
 Jalan Jaksa Agung Soeprapto No.3 Kesamben-Blitar
 Telp/HP: 085732169471

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
 SISTEM PENGAWASAN INTERNAL**

No. Dokumen :
 Tgl. Revisi :
 Tgl. Dibuat :
 Halaman :

1. TUJUAN

Standar Operasional Prosedur (SOP) ini dibuat bertujuan untuk:

- 1.1. Mengawasi, mengevaluasi dan mengarahkan kegiatan yang dilakukan oleh GUREAA LPPM-UB.
- 1.2. Mencegah dan mendeteksi penyimpangan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh TIM GUREAA LPPM-UB.

2. RUANG LINGKUP

SOP ini mencakup seluruh kegiatan yang dilakukan oleh TIM GUREAA baik di lingkungan kampus Universitas Brawijaya maupun di Laboratorium Lapang di Kesamben-Blitar.

3. DISTRIBUSI

Kebijakan: Semua bagian yang berhubungan dengan Sistem Pengawasan Internal (SPI) dan penjelasan prosedur SPI harus disusun dalam bentuk yang mudah dipahami oleh semua orang yang bertanggung-jawab menerapkan persyaratan atau prosedur.

Semua ketentuan yang terdapat dalam Pedoman SPI harus diketahui dan dipahami oleh semua yang terlibat dalam program pengembangan sentra atsiri GUREAA LPPM-UB. Oleh karena itu semua anggota yang terlibat dalam program/kegiatan harus dapat mengakses pedoman SPI ini.

Daftar Distribusi Pedoman SPI yang lengkap dan distribusi bagian-bagian tertentu dari Pedoman SPI Unit Produksi Minyak Atsiri GUREAA LPPM-UB terdapat dalam Daftar dibawah ini.

Daftar. Distribusi Dokumen

No.	DOKUMEN	DISTRIBUSI	STATUS
1	Pedoman SPI (asli)	Ketua GUREAA	Terkendali
2	Pedoman SPI (Copy 1)	Sekretaris GUREAA	Terkendali
3	Pedoman SPI (Copy 2a)	PIC-GAP	Terkendali

	Pedoman SPI (Copy 2b)	PIC-GMP	Terkendali
	Pedoman SPI (Copy 2c)	PIC-GDP	Terkendali
4	SOP Budidaya Tanaman Nilam	Seluruh anggota Bidang GAP , Kelompok Petani Mitra	Terkendali
5	SOP Penanganan Pasca Panen dan Penyulingan	Seluruh anggota Bidang GMP	Terkendali
6	SOP Pengembangan Riset dan Agroindustri Atsiri	Seluruh anggota Bidang GDP	Terkendali

4. PROSEDUR PENGAWASAN INTERNAL

- 1) Setiap kegiatan/aktivitas harus diawasi atau mendapat pengawasan dari masing-masing PIC
- 2) Masing-masing PIC atau penanggung jawab kegiatan wajib membuat laporan kegiatan yang telah dilakukan secara periodik setiap tiga bulan sekali.
- 3) PIC wajib mempertanggung jawabkan seluruh kegiatannya dalam rapat pleno anggota tim GUREAA
- 4) Laporan berisi tentang prestasi kerja dan kendala yang dihadapi dalam melaksanakan aktivitas

5. PENGELOLAAN RESIKO

Pengelolaan resiko dimaksudkan untuk menjamin bahwa Agroindustri berbasis Minyak Atsiri di Unit Produksi Minyak Atsiri GUREAA dapat terlanjutkan

1) **Perkiraan Resiko Dasar**

Kebijakan : Resiko yang bisa mengancam keberlanjutan Agroindustri berbasis Minyak Atsiri di setiap tahapan proses produksi yang berada dibawah kendali bidang GAP, pasca panen yang berada dibawah kendali bidang GMP, serta pengembangan produk turunan yang berada dibawah kendali bidang GDP harus diketahui dan diperhitungkan/dicatat dalam prosedur-prosedur pengawasan internal. Oleh karena itu identifikasi awal tentang resiko harus lengkap, setelah resiko diidentifikasi, maka SPI harus menetapkan cara-cara dan perlakuan untuk meminimalisir atau mengurangi timbulnya resiko.

Identifikasi awal terhadap resiko yang mungkin timbul adalah: **Lahan** (Resiko apa yang mungkin timbul berkaitan dengan lahan?), **Teknik Budidaya** (Resiko apa yang mungkin timbul berkaitan dengan teknis budidaya?), **Panen Dan Pengelolaan Pasca-Panen** (Resiko apa yang mungkin timbul saat panen dan pengelolaan paska-panen?),

Prosesing (Resiko apa yang mungkin timbul saat prosesing/penyulingan?),
Penyimpanan (Resiko apa yang mungkin timbul saat penyimpanan?), ***Pengembangan***
Produk (Resiko apa yang mungkin timbul saat pengembangan "Produk"?), ***Pemasaran***
Hasil Riset (Resiko apa yang mungkin timbul saat Pemasaran Hasil Riset?)

2) Titik Kritis dan Penanganan Resiko

Kebijakan: Identifikasi resiko di awal harus dianalisis untuk mengetahui resiko-resiko yang penting dan perlu mendapatkan perhatian dan penanganan yang serius. Hasil identifikasi dan penanganan harus dievaluasi secara periodik untuk mengetahui apakah identifikasi resiko dan penanganan yang telah dilakukan bias menjadi solusi permasalahan

Mengesahkan,
Ketua LPPM-UB

Mengetahui,
Ketua Program PHK

Dikendalikan oleh,
Ketua Penjamin Mutu-UB

Prof.Dr.Ir. Woro Busono, MS

Prof.Dr.Ir. Chandrawati C., MS